

## GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI EKSKLUSIF

**Mastiur Vita Insani Silalahi<sup>1</sup>, Tri Puspa Kusumaningsih,S.S.T.,M.Kes<sup>2</sup>**  
Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia  
Jl. Soekarno-Hatta, Boro Kulon, Banyu Urip, Purworejo, Jawa Tengah  
tripuspakusuma@gmail.com<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Komposisi yang seimbang dan alami serta sangat sesuai dengan kebutuhan perkembangan dan pertumbuhan bayi menjadikan ASI Eksklusif sangat ideal untuk menjadi sumber gizi bayi. ASI Eksklusif sangat berkualitas, mudah didapat dan murah, pemberian ASI dapat dilakukan sesering mungkin terhadap bayi, karena itu ASI juga merupakan nutrisi yang paling sempurna dan terbaik untuk bayi. Tujuan Penelitian untuk mengetahui gambaran pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif pada bayi berumur 0-6 bulan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu survey deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini ibu yang sedang menyusui bayinya usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Banyuurip, teknik sampling menggunakan total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan analisis univariate. Hasil penelitian sebagian besar tingkat pengetahuan ibutentang ASI Eksklusif cukup.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, ASI Eksklusif

### ABSTRACT

*A balanced and natural composition that is in accordance with the development and growth needs of the baby makes exclusive breastfeeding an ideal source of nutrition for babies. Exclusive breastfeeding is of very high quality, easy to obtain and cheap, breastfeeding can be done as often as possible for babies, therefore breast milk is also the most perfect and best nutrition for babies. The purpose of the study was to describe the mother's knowledge about exclusive breastfeeding in infants aged 0-6 months. The type of research used is a descriptive survey with a cross sectional approach. The population of this research is mothers who are breastfeeding their babies aged 0-6 months in the working area of the Banyuurip Health Center, the sampling technique uses total sampling with a total sample of 30 respondents. The data collection tool uses a questionnaire. Data analysis used univariate analysis. The results of the study were that most of the mothers' level of knowledge about exclusive breastfeeding was sufficient.*

**Keywords:** Knowledge, Exclusive Breastfeeding

## PENDAHULUAN

ASI Eksklusif merupakan sumber gizi yang ideal karena komposisinya seimbang secara alami dan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan bayi, sehingga ASI Eksklusif merupakan makanan yang paling sempurna bagi bayi kualitas dan kuantitasnya, disamping murah, mudah didapat dan jugapemberiannya bisa dilakukan setiap hari makanan pertama yang terbaik dan paling sempurna untuk bayi. Kandungan gizinya yang tinggi dan adanya zat kebal didalamnya, membuat ASI Eksklusif tidak tergantikan oleh susu formula yang paling hebat dan mahal sekalipun, selain itu ASI Eksklusif juga tidak pernah basi, selama masih dalam tempatnya. Terkait itu, ada satu hal yang disayangkan yakni rendahnya pemahaman ibu, keluarga dan masyarakat mengenai pentingnya ASI Eksklusif bagi bayi. Akibatnya program pemberian ASI Eksklusif tidak berlangsung secara optimal (yulianti.2011).

Di Indonesia masalah gizi buruk hingga saat ini masih belum teratasi. Salah satu masalah gizi yang paling utama pada saat ini, di Indonesia adalah kurang kalori, dan protein. Hal ini banyak ditemukan pada bayi dan anak yang masih kecil. Keadaan ini karena anak dan bayi merupakan golongan rentan. Selain itu banyak ibu yang melahirkan bayi prematur yaitu bayi dengan berat badan rendah karena tidak sesuai dengan usia kelahirannya. Bayi dengan berat badan rendah memiliki resiko besar terkena infeksi dan lebih

memerlukan ASI lebih besar dibanding bayi dengan berat badan normal. Pertumbuhan dan perkembangan bayi sebagian besar ditentukan oleh jumlah ASI yang diperoleh termasuk energi dan zat gizi lainnya yang terkandung di dalam ASI. Namun, banyak ibu yang mengganti ASI dengan susu formula. Padahal hal itu sangatlah tidak baik untuk seorang bayi. Bayi umumnya diberikan ASI hingga berusia enam bulan, setelah itu ASI hanya berfungsi sebagai sumber protein, vitamin, dan mineral yang utama bagi bayi. Tetapi banyak ibu-ibu yang memberikan ASI hanya selama 3 bulan bahkan ada yang hanya memberikan ASI selama satu bulan saja dikarenakan kepentingan pekerjaan. Pemberian ASI semaksimal mungkin merupakan kegiatan penting dalam pemeliharaan dan tumbuh kembang bayi.

Berdasarkan studi pendahuluan terdapat data cakupan ASI Eksklusif Pada Bayi Umur 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuurip Kabupaten Purworejo pada bulan desember tahun 2020 sebagai berikut: Desa yang telah memenuhi cakupan Pengetahuan Ibu ASI Eksklusif pada Bayi umur 0-6 bulan 100% adalah Desa Cengkawakrejo dan Pakis Rejo. Desa yang cakupan ASI Eksklusif kurang dari 100% sebanyak 12 desa adalah desa Banyuurip (85,7%), desa Sumpersari (87,5%), desa Malangrejo (77,8%), Condongsari (72,7%), Candisari (85,7%), Candingasinan (77,8%), Kledung Karang Dalem (83%),

Kledungkradenan (77,3%), TegalRejo (87,5), Popongan (85,7%), Borowetan (90%), dan Borokulon (85,%).

Berdasarkan data diatas peneliti tertarik meneliti Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif.

**METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian yang digunakan yaitu survai descriptif dengan pendekatan observasi dengan indeph interview. Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuurip Purworejo pada bulan Juni 2021. Populasi dalam penelitian ini yaitu Ibu yang sedang menyusui bayinya usia bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Banyuurip Purworejo sebanyak 30 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling.

**HASIL PENELITIAN**

Tabel 1. Gambaran pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuurip Kabupaten Purworejo

Faktor Usia	F	%
<20 tahun	0	0
20 -35 tahun	27	92,7
>35 tahun	2	6,8
Jumlah	29	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dalam penelitian ini pengetahuan ibu ASI eksklusif yang berpengetahuan baik 17 orang (58,5%), cukup ada 7 orang (24,1%) dan berpengetahuan kurang 5 orang( 17,4%)..

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif yang berpengetahuan baik sebanyak 17 responden (58,5%). Hal ini di karena ibu telah mendapatkna informasi dari tenaga kesehatan dan media social tentang manfaat ASI Eksklusif untuk bayi, sehingga ibu berupaya untuk memberikan ASI kepada bayinya. Menurut Notoatmojo, (2011) dalam wawan dan dewi (2011) pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek dari indra yang dimilikinya. Responden dengan pengetahuan baik sudah lebih memahami tentang ASI Eksklusif serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian terdapat 7 responden (24,1%) dengan tingkat pengetahuan cukup. Hal ini dikarenakan responden belum sepenuhnya memahami tentang ASI Eksklusif terutama pada pengertian ASI Eksklusif itu sendiri, cara menyimpan asi, dan cara memberikan ASI Perah pada bayinya. Selanjutnya terdapat rsponden yang tingkat pengetahuannya kurang sebanyak 5 responden (17,1%). Responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang diantaranya karena kurang memahami tentang pengertian ASI eksklusif, manfaat ASI ekklusif, komposisi ASI, cara memerah ASI, cara menyimpan ASI, dan cara memberikan ASI perah pada bayinya, responden tidak mengerti tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti di dalam

kuesioner yang menyebabkan banyaknya kesalahan dalam mengisi kuesioner.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu memiliki pengetahuan yang baik dan cukup, dan terdapat beberapa ibu memiliki pengetahuan yang kurang. Penyuluhan kesehatan dari tenaga kesehatan mengenai ASI Eksklusif sangat diperlukan bagi ibu yang mempunyai bayi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuzniar (2011) tentang pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif pada bayi umur 0-6 bulan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan cross sectional dengan jumlah sampel 35 responden. Pengetahuan ibu ( $p < 0,05$ ), sikap ( $p < 0,05$ ), Keterampilan ( $p < 0,05$ ) dukungan petugas kesehatan ( $p < 0,05$ ) dan dukungan suami atau keluarga ( $p < 0,05$ ).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Tri Puspa Kusumaningsih (2015) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kegagalan ASI Eksklusif di sampaikan pada hasil terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan kegagalan pemberian ASI Eksklusif. Semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu semakin baik dalam pemberian ASI.

## KESIMPULAN

Gambaran Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Banyuwangi Kabupaten Purworejo” dalam katagori pengetahuan paling banyak yaitu ibu yang berpengetahuan baik sebanyak 27 responden (84,4%)

## SARAN

Disarankan kepada tenaga kesehatan agar meningkatkan penyuluhan kesehatan mengenai ASI Eksklusif, penyuluhan kesehatan harus dilakukan dengan berkesinambungan agar ibu memiliki pengetahuan yang baik terhadap ASI Eksklusif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Budi dan Dwi. (2011). Makanan Sehat Pendamping ASI. Yogyakarta: Bemedian Pustaka
- Harapah, R.A. (2011). Gambaran Perilaku Ibu nifas tentang pemberian ASI pada BBL. Jakarta: Salemba Medika
- Hubertin.A.H. (2011). Nutrisi dalam ASI Eksklusif. Jakarta: Salemba Medika
- Kusumaningsih, Tri Puspa. (2018). Jurnal Komunikasi Kesehatan. Volume 9 No 2. Di akses tanggal 23 Agustus 2022.

<https://ejournal.ibisa.ac.id/index.php/jkk/article/view/125/121>

- Maryunani. (2011). Pengertian ASI Eksklusif dan Fisiologi pengeluaran ASI. Jakarta: Salemba Medika
- Mitayani. (2011). Asuhan Keperawatan Maternitas. Jakarta: Salemba
- Notoadmodjo. (2011). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Prasetyo.D.A. (2011). Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Bayi baru lahir. Yogyakarta: Bemedian Pustaka
- Roesli.R.S. (2011). Makanan Pendamping ASI Eksklusif Pada Bayi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saputri. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif. Yogyakarta: Bemedian Pustaka
- Sugiyono. (2011). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: AlfaBet
- Sunar.D. (2011). Manfaat ASI Eksklusif terhadap ibunya dan makanan pendamping bayi.Yogyakarta:Bemedian Pustaka
- Wawan, Dewi. (2011). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika
- Wulanda. (2011). Biologi Reproduksi. Jakarta: Salemba Medika
- Yahya.R.T. (2011). Pemberian ASI eksklusif terhadap perkembangan system saraf Bayi. Yogyakarta: Bemedian Pustaka
- Yuliarti. (2011). *Pemberian ASI Eksklusif*. Jakarta: Salemba Medika.